

**ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SELAMA
PEMBELAJARAN DARING BERBASIS
WHATSAPP PADA SISWA KELAS IV
DI SD N 1 GUNUNG SARI ULUBELU
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S.Pd
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**GISKA RIZKI KARUNIA PUTRY
NPM. 1611100354**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SELAMA
PEMBELAJARAN DARING BERBASIS
WHATSAPP PADA SISWA KELAS IV
DI SD N 1 GUNUNG SARI ULUBELU
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S.Pd
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**GISKA RIZKI KARUNIA PUTRY
NPM. 1611100354**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Syaripudin Basyar, MA
Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring berbasis *whatsapp*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunung sari, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunungsari. Data kualitatif tersebut dianalisis menggunakan reduksi, kemudian disajikan, lalu penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang terlambat mengikuti pembelajaran daring dan kurang aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan dari pendidik. Hal ini disebabkan karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring seperti tidak memiliki *handphone* yang dapat mengakses *whatsapp* dan terbatas nya akses internet.

Kata Kunci : Keaktifan belajar, *Whatsapp Groub*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Giska Rizki Karunia Putry
NPM : 1611100354
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis keaktifan belajar selama pembelajaran daring berbasis *whatsapp* pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sari Ulubelu Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari hasil karya orang lain kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar di maklumi.

Bandar Lampung, Desember 2020
Penulis

Giska Rizki Karunia Putry
1611100354





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SELAMA PEMBEAJARAN DARING BERBASIS *WHATSAPP* PADA SISWA KELAS IV DI SD N 1 GUNUNG SARI ULUBELU TANGGAMUS
Nama : GISKA RIZKI KARUNIA PUTRY
NPM : 1611100354
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Syaripudin Basyar, M.Ag
NIP. 196608111992031007


Ayu Reza Ningrum, M.Pd
NIP. 199403252019031012

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Syofnidah Irfianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SELAMA PEMBEAJARAN DARING BERBASIS WHATSAPP PADA SISWA KELAS IV DI SD N 1 GUNUNG SARI ULUBELU TANGGAMUS**. Disusun oleh: **GISKA RIZKI KARUNIA PUTRY NPM:1611100354**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah dimunaqasyahkan pada Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021, pada pukul 15:00-17:00 WIB di Ruang Sidang Virtual Google Meet.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc.

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Syaripudin Basyar, M. Ag

Penguji Pendamping II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ
أَثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّا
اللَّهُ مَعَنَا ۖ فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ
تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَى ۗ وَكَلِمَةُ
اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya : “ *Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana* ”.(Q.S At-Taubah ayat 40)¹

¹Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 458

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan atas dukungan beserta doa dari orang-orang terkasih dan tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak M. Junaidi, A.Md dan Ibu Sugiatmi, A.Md tersayang yang begitu tulus memberikan doa, tulus memberikan kasih sayang, dan tulus mendidik dengan penuh kesabaran.
2. Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini meskipun hampir menyerah.
3. Kedua adik saya Ayesha Utari Hendras Restuti dan Letty Erviana yang sering kali membuat saya merasa kesal tetapi tetap mendoakan dan memberikan dukungan yang tulus.
4. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Giska Rizki Karunia Putry yang kerap dipanggil Giska/Putry. Lahir di Pringsewu pada tanggal 18 Juli 1997. Giska/Putry merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M. Junaidi dan Ibu Sugiati. Giska/Putry memiliki dua saudara yaitu Ayesha Utari Hendras Restuti dan Letty Erviana sang adik. Riwayat pendidikan Giska/Putry yaitu sebagai alumni di SDN 1 Gunung Sari pada tahun 2010. Kemudian lulus dari SMP N 2 Ulubelu pada tahun 2013. Jenjang pendidikan selanjutnya yang Giska/Putry tempuh adalah di Madrasah Aliyah Nurul Huda Pringsewu dan lulus tahun 2016. Giska/Putry melanjutkan jenjang pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2016 sampai sekarang. Giska mengikuti UKM Maharipal, UKM Tapak Suci dan UKM Pramuka dan UKM Bapinda di UIN Raden Intan Lampung. Pada semester 7 Giska/Putry mengikuti KKN di Desa Puji Rahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, dan kemudian dilanjutkan PPL di MIN 11 Bandar Lampung



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohamtullah Wabarokatu

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat beriring salam tidak lupa kita panjatkan atas Nabi agung Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita mendapatkan syafaat beliau. Aamiin. Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab karena-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Syaripudin Basyar, MA Selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
5. Ibu Ayu Reza Ningrum, M.Pd Selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulisan skripsi
6. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khusus jurusan PGMI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Bapak Wahyudi, S,Pd. Selaku Kepala SD Negeri 1 Gunung Sari Ulubelu Tanggamus, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugrah dari Allah SWT.Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wasalamualaikum warohmatullah Wabarokatu

Bandar Lampung,
Penulis

Desember 2020

Giska Rizki Karunia Putry
NPM. 1611100354



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Keaktifan Belajar	9
2. Belajar dan Pembelajaran	11
3. Tinjauan Tentang Whatsapp.....	12
B. Tinjauan Pustaka.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian	19
B. Partisipasan dan Tempat Penelitian	20
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
D. Prosedur Analisis Data	23
E. Pemeriksaan Keabsahaan Data	25
F. Sumber Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pemaparan Data dan Analisis Data 33

B. Temuan dan Pembahasan Hasil Temuan 43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 47

B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan komunikasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari keluarga dan masyarakat. Pendidikan saat ini merupakan kunci dari suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapan-persiapan dalam menghadapi perubahan di masyarakat sesuai tuntutan perkembangan zaman.¹

Tercapainya pendidikan tentunya melalui adanya sebuah partisipasi antar pihak yang terkait guna memajukan kualitas pendidikan yang mana selain partisipasi pemerintah saat menyediakan, karena pendidikan sangat berperan penting untuk keberhasilan peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kesalahan dalam memilih metode pembelajaran, akan berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik.²

Prinsip pembelajaran daring ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan pembelajaran tanpa batas waktu dan tempat. Kegiatan belajar daring (online) ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran daring dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka langsung dengan bapak atau ibu pendidik dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi sekarang.

Kondisi peserta didik dan pendidik yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *social distancing* dan *physical distancing* inilah yang membuat pembelajaran harus

¹afnibar, dyla fajhriani.n. Pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Vol.11 No1 Januari-Juni 2020

²Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h. 9.

dilakukan melalui pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring kita mengenal istilah pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron.

Menurut Chaeruman dalam pembelajaran sinkron, peserta didik dan pendidik berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Ini mirip dengan kelas tatap muka. Salah satu contoh pembelajaran sinkron adalah ketika peserta didik dan pendidik berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi *web conference*, ini menciptakan ruang kelas virtual yang memungkinkan peserta didik mengajukan pertanyaan dan para pendidik menjawab secara instan. Secara keseluruhan pembelajaran sinkron memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk berpartisipasi dan belajar secara langsung dan terlibat dalam diskusi langsung. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah pendekatan belajar mandiri dengan interaksi asinkron untuk mendorong pembelajaran. Email, papan diskusi online, Wikipedia, dan blog adalah sumber daya yang mendukung pembelajaran asinkron. Beberapa kegiatan pembelajaran asinkron yang umum adalah berinteraksi dengan *Learning Management System* (LMS), berkomunikasi menggunakan email, memposting di forum diskusi dan membaca artikel. Selain itu, penting untuk menjaga umpan balik tepat waktu dan komunikasi yang jelas untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran asinkron memberikan keuntungan seperti kenyamanan, fleksibilitas, lebih banyak interaksi dan untuk melanjutkan tanggung jawab kehidupan pribadi dan profesional. Perbedaan antara pembelajaran sinkron dan asinkron adalah bahwa pembelajaran sinkron melibatkan sekelompok peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran pada saat yang sama mirip dengan kelas virtual sedangkan pembelajaran asinkron melibatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa mirip dengan pendekatan belajar mandiri dengan sumber belajar online yang diperlukan.

Menurut Kasmir mengatakan bahwa pembelajaran daring bagi sebagian orang di Indonesia masih dianggap baru, adapun

dalam kesehariannya tanpa disadari bahwa mereka telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar daring.³ Kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan adanya media yang menunjang. Penggunaan pembelajaran daring (dalam jaringan) dapat dilaksanakan oleh semua tingkatan sekolah baik SD, SMP, maupun SMA. Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang bersifat dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, karena mereka dapat terlibat aktif selama pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dengan cara daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan sebagai kegiatan pembelajaran tentunya harus menggunakan jaringan internet agar dapat terhubung secara online. Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang menunjang agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya pembelajaran secara daring, peserta didik wajib ikut serta aktif di kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat ini, pembelajaran daring merupakan pilihan utama yang dilaksanakan sebagai proses kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.

Bersumber pada surat al-ahzab ayat 21 yang berbunyi yakni:

³Asrilia Kurniasari¹, Fitroh Setyo Putro Pribowo², Deni Adi Putra. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19 Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. *Surabaya Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*. Vol. 6 No. 3, September 2020

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
 اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*sesungguhnya telah ada pada (diri) rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”

Berdasarkan ayat diatas, bahwa pendidik adalah panutan untuk para peserta didik dan seluruh orang yang memandang dia merupakan seorang pendidik. Diperoleh kecenderungan besar yang menganggap apabila peran ini tidak begitu mudah untuk di tentang, bahkan ditolak. Sebagai teladan, tentu saja apa yang dilakukan oleh pendidik akan menjadi sorotan peserta didik maupun orang berada disekitar lingkungannya yang menganggap dan mengakuinya sebagai seorang pendidik.

UU RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (4) , profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang di lakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kec- akapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki minat, bakat, panggilan jiwa, dan idialisme
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhalk mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan⁴

⁴ Das Salirawati,” Smart teaching solusi menjadi guru profesional”
 (Jakarta : Bumi Aksara. 2018) h. 14

Profesionalisme adalah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu) sebagaimana terdapat pada atau dilakukan oleh seorang profesional. Adapun ciri-ciri profesionalisme sebagai berikut:

- a. Memiliki keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati piawai ideal
- b. Memiliki keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat mengangkat serta memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilan
- c. Berusaha meningkatkan dan memelihara *image* profesional
- d. Berusaha mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi⁵

Pendidik idaman ialah pendidik yang bisa memenuhi keprofesionalan yang mencakup atas empat kompetensi sebagaimana sesuai dengan ketentuan UU RI nomor 14 tahun 2005 yakni:

1. Kompetensi kepribadian, ialah pribadi yang dewasa, stabil, mantap, bijaksana, arif, berwibawa, memiliki ahlak mulia dan di masyarakat menjadi teladan yang baik.
2. Kompetensi pedagogik, yakni menguasai materi dengan mendalam dan luas contohnya:
 - a. Ruang kelas ditata;
 - b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif;
 - c. Peserta didik diberikan memotivasi supaya semangat belajar;
 - d. Memberi kalimat pujian maupun sentuhan/isyarat
3. Kompetensi keprofesionalan, ialah penguasaan materi secara luas dan mendalam seperti:
 - a. Konsep, strategi dan metode keilmuan yang menaungi pada materi ajar.
 - b. Kurikulum sekolah telah ada materi ajar
 - c. Keterkaitan antara konsep dan mata pelajaran
 - d. Konsep-konsep keilmuan diterapkan pada kehidupan sehari-hari

⁵ Ibid. h. 15

4. Profesional pada konteks global akan tetapi tetap dengan melestarikan nilai kebudayaan nasional.
5. Kompetensi sosial, yakni kemampuan pendidik selaku bagian pada masyarakat
 - a. Pendidik mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan;
 - b. Teknologi digunakan secara fungsional
 - c. Bergaul dengan baik pada peserta didik ataupun sesama tenaga pendidik, bahkan orang tua peserta didik;
 - d. Bergaul secara santun di lingkungan masyarakat sekitar⁶

Berdasarkan hasil wawancara guru wali kelas 4 pada tanggal 31 Januari 2020 di kelas IV SD Negeri 1 Gunung Sari pada pukul 07.30 diperoleh informasi bahwasanya: “Proses belajar mengajar berjalan secara baik sesuai pada jadwal yang ditentukan. Berkaitan dengan media pembelajaran daring yang digunakan di sekolah tersebut melalui media pembelajaran daring whatsapp dengan cara guru menyampaikan materi di grup whatsapp lalu memberi tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik.”⁷

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) poin ke-2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan
- 2) Belajar dari rumah dapat di fokuskan pada pendidikan

⁶Kasmawati, ‘Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smpn Botoramba.’, Jurnal Guru Profesional, 02.02 (2015), h. 50-51.

⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Tumiyani, S.Pd.31 Januari 2020, Di SD Negeri 1 Gunungsari.

kecakapan hidup antara lain mengenai pandemik covid-19

- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses fasilitas belajar dari rumah.
- 4) Bukti aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif yang berguna dari pendidik, tanpa diharuskan memberikan skor/kuantitatif.⁸

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khususnya disekolah desa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran daring (dalam jaringan) berbasis *whatsapp* group.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias belajar peserta didik selama pembelajaran daring berbasis *whatsapp group*
2. Pembelajaran daring berbasis *whatsapp group* belum cukup hanya mengirim materi dan tugas saja

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran daring berbasis *whatsapp* pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sari
2. Bagaimana proses pelaksanaan keaktifan belajar selama pembelajaran daring berbasis *whatsapp* pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunungsari

⁸Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman, Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*

D. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Mendeskripsikan Gambaran Serta Proses Pelaksanaan Mengenai Keaktifan Belajar Selama Pembelajaran Daring Berbasis *Whatsapp* Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Gunung Sari”

E. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Secara Teoritis

Sebagai bahan referensi atau sebagai bahan pustaka mengenai analisis keaktifan belajar selama pembelajaran daring berbaisis *whatsapp*

Manfaat bagi peserta didik

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Menambah wawasan dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran daring dan belajar iptek.

2. Manfaat bagi guru

Menambah pengetahuan guru terhadap pembelajaran daring yang digunakan disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia mengatakan bahwa aktif adalah giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif. Keaktifan mereka dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik yang kurang aktif akan ditunjukkan beberapa kasus dikelas, seperti kurang adanya gairah dikelas, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas dengan alasan kebelakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain sedangkan pembelajaran saat ini sedang berlangsung dan sebagainya.

Pendidik perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, peserta didik di tuntut aktif. Keaktifan belajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik yang datang dari dalam diri peserta didik maupun yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor yang datang dalam diri peserta didik itu sendiri ada yang berkaitan dengan kecakapan, ada yang bukan kecakapan, seperti minat dan dorongan untuk belajar. Minat dan dorongan belajar dapat timbul melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh pendidik tersebut disamping dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar juga mempengaruhi keaktifan belajar.

Menurut riswan dan widayati keaktifan belajar adalah aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekan kepada kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai peserta didik yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep. Dalam

keaktifan belajar peserta didik, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang terlibat seperti yang disebutkan oleh Paul D. Dierich keaktifan belajar dapat diklasifikasikan dalam 8 kelompok yaitu kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambarkan, metrik, mental dan emosional.⁹

a. Penerapan Keaktifan Belajar

Menurut Nana Sudjana keaktifan peserta didik dapat dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah, bertanya kepada peserta didik lain atau pendidik apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik selama belajar disekolah, yang merupakan perpaduan dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif psikomotor. Dari perpaduan ketiga ranah tersebut, akan membentuk suatu aktifitas dalam mengikuti pelajaran dengan tujuan agar peserta didik memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menjadi insan yang memiliki kepribadian luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dan dapat dilaksanakan dalam

⁹Tazminar. Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples. *Jurnal Pendidikan Dasar, IJN* 2355-3650. Vo. 2. No 1 Maret 2015

kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada pasal 19 ayat 1 mengamanatkan bahwa; proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Menurut teori Gagne, belajar dapat dimaknai sebagai satu perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi dalam belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan mempermudah proses belajar¹⁰. Selain ini menurut James Banks menjelaskan bahwa dimensi pendidikan juga salah satunya melatih kelompok untuk berpartisipasi, berinteraksi dengan seluruh komponen yang ada dalam budaya akademik.¹¹

Menurut teori behavioristik itu sendiri belajar adalah suatu perubahan baru pada kemampuan peserta didik yang disebabkan hasil interaksi dari lingkungan peserta didik itu sendiri, dan yang menjadi indikator dalam teori ini adalah tingkah laku itu sendiri.¹²

¹⁰Aprida Pane, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. (Vol. 03, No. 02, Desember 2017) h. 336

¹¹ Chairul Anwar, Multikultural, 21 *Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad*, (DIVA Press, Yogyakarta, 2019) h. 73

¹²Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan: Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 18

Sedangkan menurut teori kognitif sangat berbeda dengan teori behavioristik karena disini mementingkan belajar dari pada hasil belajarnya. Penganut aliran ini melibatkan hubungan diantara stimulus dan respon.¹³

Pengertian Pembelajaran menurut peneliti adalah proses dimana seorang tenaga pendidik yang berinteraksi tatap muka secara langsung atau daring dengan peserta didik dengan adanya suatu sumber belajar atau media pembelajaran yang ada pada suatu lingkup belajar. Menurut Warista pembelajaran adalah suatu usaha untuk membentuk peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 berbunyi:

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹⁴

Sedangkan pendapat Bloom dalam buku Prof, Dr, Chairul Anwar, M.Pd ada tiga tujuan pembelajaran diantaranya adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan kognitif berhubungan dengan kemampuan dunia sekitar dengan meliputi perkembangan intelektual. Tujuan afektif meliputi perkembangan sikap, perasaan, nilai-nilai moral. Tujuan psikomotorik yakni menyangkut perkembangan kemampuan yang mengandung elemen-elemen motorik sehingga peserta didik dapat maju dan berkembang secara positif.¹⁵

3. Tinjauan Tentang *whatsapp*

a. Pengertian *whatsapp*

Perkembangan kemajuan dunia internet yang pada saat ini berlangsung, saat ini sedang di rasakan oleh

¹³Ibid, Chairul Anwar, 2017. h. 120

¹⁴Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Teori Praktik dan Penilaian), (Jakarta: PT Raja Grafindho Persada, 2016), h. 21

¹⁵Ibid,h.21

semua kalangan. Perubahan zaman yang begitu cepat membuat kehidupan sosialisasi masyarakat menjadi berubah. Akses informasi dengan sangat mudah didapatkan berbeda dengan masa dahulu. Dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yang digunakan untuk kemudahan berkomunikasi jarak jauh antar penggunanya, salah satu media sosial tersebut yaitu *whatsapp*.

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basis mirip *blackberry messenger*. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *Whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, browsing web, dan lain-lain. Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, *whatsapp* tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan.¹⁶

b. Sejarah dan Perkembangan *Whatsapp*

Keberadaan *whatsapp* cukup potensial untuk penyebaran informasi. Dengan perkembangan informasi yang saat ini semakin gencar maka perlu diimbangi dengan penyebaran yang juga cepat. Dalam aplikasi *whatsapp* terdapat dua jenis media yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi secara cepat yaitu *broadcast* dan *group*. Potensi *whatsapp* sebagai media dakwah sangat tinggi, dengan pengguna aplikasi yang lebih banyak dari aplikasi chat lain. Dengan berbagai macam fitur, fasilitas serta layanan yang tersedia kita dapat dengan mudah berkomunikasi serta memperoleh teman-teman baru tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Pengguna *whatsapp* yang pada awalnya dibuat untuk pengguna *iphone*, saat ini tersedia juga untuk versi *blackberry*, android, *windows phone* dan *symbian*.

¹⁶Rani Suryani, Fungsi *Whatsapp* Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah, (Lampung :2017), hal. 18

Fitur-fitur unggulan *Whatsapp* memiliki beberapa fitur antara lain :

1. Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya
2. Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat
3. Berbagi lokasi dengan GPS
4. Mendukung beberapa emoji yang minimalis
5. Mengirimkan kartu kontak
6. Pengguna *Whatsapp* dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.¹⁷

Fitur lain yang terdapat di *Whatsapp*, yaitu :

- a. Avatar : Data avatar yang diambil dari profil *phonebook*.
- b. View Contact : Daftar kontak yang ada di *phonebook* . Pengguna dapat muncul di *whatsapp* apabila pengguna tersebut memiliki aplikasi *whatsapp*.
- c. *Email conversation* : Perbincangan dapat dikirim pengguna melalui *email*.
- d. *Copy paste* : Kalimat obrolan yang terdapat dalam *whatsapp* dapat di *copy*, *delete*, dan *forward* dengan cara menekan lalu menahan kalimat tersebut dilayar *handphone*.
- e. *Search* : Melalui fitur ini pengguna dapat mencari daftar kontak.
- f. *Smile icon* : Pengguna dapat menggunakan emotions pada saat melakukan perbincangan, emotions berupa smile emotions, icon-icon seperti cuaca, binatang, alat musik, buku, rumah, bunga, dan lain sebagainya.
- g. *Block* : Digunakan untuk memblokir kontak tertentu yang diinginkan oleh pengguna, dengan adanya fitur blok ini pengguna yang terblokir tidak dapat

¹⁷Rusni, A., & Lubis, E. E. Penggunaan Media Online *Whatsapp* Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru, hal. 9

melakukan chatting dan melihat profil *whatsapp* dari pengguna yang memblokir.

Fungsi dan Manfaat *Whatsapp* Kelebihan dan fungsi *whatsapp* sebagai berikut :

- 1) *Whatsapp* memiliki fitur yang komplit, karena dengan *whatsapp* dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi GPS.
- 2) Aplikasi *whatsapp* terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms.
- 3) Aplikasi *whatsapp* memiliki status pesan berupa tanda
- 4) Aplikasi *whatsapp* memiliki fasilitas broadcast dan grup chat
- 5) Aplikasi *whatsapp* dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai.

Adapun manfaat *whatsapp* adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah *groub whatsapp*.

Macam-macam Isi Pesan *Whatsapp*

- a) Pesan Pendidikan : Proses pertukaran pesan seperti tugas kuliah atau sekolah. Seseorang dapat mengirimkan data berupa file document kepada temannya melalui fitur yang berada di *whatsapp*.
- b) Pesan Informasi : Dengan adanya *whatsapp* seseorang dapat melakukan proses pertukaran pesan, untuk mengetahui berita terkini dan *ter up date*.
- c) Pesan Hiburan : *Whatsapp* menghadirkan fitur chat dengan stiker, lagu, video, foto yang ada didalamnya. Sehingga dengan fitur tersebut seseorang dapat menggunakannya untuk pesan yang bersifat menghibur.

B. Tinjauan Pustaka

Penelusuran pustaka contohhya: buku, karya ilmiah, atau

sumber lain yang menjadikan rujukan perbandingan terhadap penelitian yang penulis lakukan disebut dengan penelitian yang relevan, maka pada penulisan ini berlandaskan pada sumber kajian yang betul-betul relevan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni antara lain:

1. Hilna Putria, Luthfi Handayani Maula, Din Azwar Uswatun. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid -19 Pada Guru Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian di dapat dapat dari angket terbuka dan wawancara semi struktural yang dilakukan secara daring. angket disebarkan secara daring melalui *google form* sedangkan untuk wawancara menggunakan *whatsapp*. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang teliti tulis adalah pada penelitian diatas menggunakan metode pengumpulan data angket dan wawancara sedangkan penelitian yang akan peneliti tulis menggunakan wawancara dan dokumentasi.¹⁸
2. Oktafia Ika Handarini “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”. Selama wabah covid 19 masuk ke Indonesia, ada beberapa peraturan pemerintah yang diterbitkan guna untuk pencegahan penyebaran wabah tersebut. Salah satu yang digalakkan adalah adanya *social distancing*. *Social distancing* merupakan upaya jaga jarak, misalnya seperti menghindari kerumunan, dan kontak fisik. Adanya *social distancing* tersebut sudah jelas sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah telah diliburkan mulai bulan Maret 2020. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti tulis yaitu penelitian diatas membahas tentang pembelajaran daring study from home sedangkan penelitian yang peneliti tulis tentang

¹⁸Hilna Putria, Luthfi Handayani Maula, Din Azwar Uswatun. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid -19 Pada Guru Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu. Jurnal Of elementary Education. V0.,4 No.4 Tahun 2020

pembelajaran daring berbasis *whatsapp*.¹⁹

3. Aan Widiyono “ Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19”. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNINSU Jepara, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) di semester 2 dan semster 4 dengan jumlah rombel 11 kelas. responden yang bersedia mengisi kuesioner di *google form* sejumlah 186 mahasiswa. Perbedaan penelitian di atas dengan yang peneliti tulis adalah penelitian diatas di gunakan untuk mahasiswa PGSD sedang penelitian yang peneliti tulis di tujuan kepada peserta didik sekolah dasar.²⁰
4. Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq “Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi tehnik informatika universitas PGRI Madiun”. Pada penelitian ini dihasilkan data dari penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran daring berbasis kombinasi whatsapp pada kelas karyawan pada prodi tehnik informatika, Universitas PGRI Madiun.

Langkah awal yang dilakukan dalam menggunakan proses pembelajaran menggunakan daring kombinasi *whatsapp group* adalah sebagai berikut : a. Membuat grub kelas di whatsapp dan mengundang semua anggota kelas tersebut. b. Dosen dapat mengunggah materi pelajaran dan tugas kuliah. c. Mahasiswa dapat mengunduh materi dan tugas melalui akun mereka masing-masing. mahasiswa juga dapat melakukan sesi konsultasi melalui *group whatsapp* tersebut. proses pembelajaran berlangsung 1 semester. Perbedaan peneliti diatas dengan peneliti tulis adalah penelitian diatas menggunakan metode penelitian

¹⁹Oktafia Ika Handarini “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”. Jurnal Nasional, Vol.8,No.3 Tahun 2020

²⁰3) Aan Widiyono “ Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19”. Jurnal Pendidikan, Vol,8 No.2 Tahun 2020

pengumpulan data kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.²¹

5. Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, Deni Adi Putra “Analisis Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19”. Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Agustus 2020. Jumlah responden sebanyak 21 siswa dari 33 siswa seluruhnya. Penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa melalui Ms 365 form yang berisi 17 pertanyaan. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti tulis ialah jika penelitian diatas melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR) sedang penelitian yang peneliti tulis melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (Daring).²²

²¹Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq “Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi teknik informatika universitas PGRI Madiun”. Jurnal Nasional. Vol. 2 No.4 Tahun 2020

²²Analisis Efektivitas Pelaksanaan pembelajaran Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid -19, Jurnal Pendidikan. Vol. 6, No. 3 Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Andi Prastowo, *Panduan kreatif membuat bahan Aaar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2015

Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok:Rajawali Pers,2017

Chairul Anwar, *Multikultural, Globalisasi danTantangan Pendidikan Abad 21* DIVA Press, Yogyakarta, 2019.

Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan: Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: 2017

Das Salirawati, “*Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*” Jakarta : Bumi Aksara, 2018.

Nusa Putra,*Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2015.

Suharsimi Arikunto, *penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:rajawali pers,2015

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (bandung: Alfabeta,cet 21, 2015)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2015

Jurnal

AanWidiyono“ EfektifitasPerkuliahan Daring (Online) PadaMahasiswa PGSD Di SaatPandemiCovid 19”. *Jurnal Pendidikan*, Vol,8 No.2 Tahun 2020

Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 BriliannurDwi C, Aisyah Amelia, UswatunHasanah, AbdyMahesha Putra, HidayaturRahman*jurnal pendidikan guru sekolah dasar*

Analisis Efektivitas Pelaksanaan pembelajaran Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid -19, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 3 Tahun 2020

Asrilia Kurniasari ,FitrohSetyoPutroPribowo , DeniAdi Putra. AnalisisEfektivitasPelaksanaanBelajar Dari Rumah (BDR) SelamaPandemi Covid-19 Guru SekolahDasar, FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikanUniversitasMuhammadiyah. *Surabaya Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*.Vol. 6 No. 3, September 2020

Ayudia, Edi Suryanto,Budi Waluyo, Anaalisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp, *Jurnal Penelitian Bahasa,Sastra Indonesia Dan Pengajaranya*,Vol.4 No.1 (April 2016), H.38

Abdul aziz,Syafnidah ifrianti, upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiah mukti karya kecamatan panja jaya kabulpaten mesuji, *jurnal terampil*,vol.2.no.1 (juni 2015), h.7

Ahmad Rijali, analisis data kualitatif, *jurnal alhadharar*,vol.17. no. 33 (januari 2018), h.94

Sumasno hadi, pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skirpsi, *jurnal ilmu pendidikan*, jilid 22, No. 1, (2016), h,75

- Bactiar s, bachri, meyakinkan validasi data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif, jurnal teknologi *pendidikan*, vol.10, no.1 (april 2014),h.56
- Aprida Pane, BelajardanPembelajaran, *JurnalKajianIlmu-ilmuKeislaman*. (Vol. 03, No. 02, Desember 2017) h. 336
- HilnaPutria, LuthfiHandayaniMaula, Din AzwarUswatun. “Analisis Proses PembelajaranDalamJaringan(DARING) MasaPandemiCovid -19 Pada Guru SekolahDasar”, *Jurnal Basicedu. Jurnal Of elementary Education*. V0,.4 No.4 Tahun 2020
- Imami Nur Rachawati, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif : wawancara, *jurnal keperawatan indonesia*,vo.1 no.1 (maret 2017),h.38
- Kasmawati, ‘Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Smpn Botoramba.’, *Jurnal Guru Profesional*, 02.02 (2015), h. 50-51.
- Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq “Pembelajaran daring kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan prodi tehnik informatika universitas PGRI Madiun”. *Jurnal Nasional*. Vol. 2 No.4 Tahun 2020
- Lailatul Mardiana, metode multisensor terhadap kemampuan membaca menulis huruf alqur`an permulaan dengan model at-tartiljilid 1 siswatunarung, *jurnalpendidikankhusus*, (2016), h. 5
- Moh Khoerul, anwar, ‘Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran.’, *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiah*, 02.02 (2017).
- Tazminar.Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples

Non Examples. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Iisn 2355-3650. Vo. 2. No 1 Maret 2015

OktafiaIka Handarini “Pembelajaran Daring SebagaiUpaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”. *Jurnal Nasional*, Vol.8,No.3 Tahun 2020

Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori Praktik dan Penilaian), (Jakarta: PT Raja Grafindho Persada, 2016), h. 21

Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori Praktik dan Penilaian), (Jakarta: PT Raja Grafindho Persada, 2016), h. 21

Rani Suryani, Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah, (Lampung :2017), hal. 18

Rusni, A., &Lubis, E. E. Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru, hal. 9

Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuminyani, S.Pd.31 Januari 2020, Di SD Negeri 1 Gunungsari.

Wawancara, Ibu Tumiyani, S.Pd 16 November 2020

Wawancara peserta didik kelas IV 17-18 November 2020